

## PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**Vania Artanti Pratama**  
*vaniaartantipratama@gmail.com*  
**Dini Widyawati**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya**

### ABSTRACT

*This research aimed to examine the effect of liquidity, leverage, and profitability on the firm value, through annual financial statements which had been published by Chemicals Sub-sector Manufacturing companies during 2019-2021. The research was quantitative. Moreover, the population was 10 Chemicals Sub-sector Manufacturing companies listed on IDX during 2019-2021. The data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on the criteria given. Furthermore, the data analysis technique used descriptive analysis and multiple linear regression with SPSS 25. The result of the classical assumption test using the normality test, autocorrelation test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test showed that all variables had fulfilled the criteria. While the hypothesis test showed that the regression model was properly used. Additionally, it concluded that liquidity did not affect firm value. However, leverage affected firm value. In contrast, profitability did not affect the firm value of Chemicals Sub-sector Manufacturing companies.*

*Keywords: liquidity, leverage, profitability, firm value*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui laporan keuangan yang telah dipublikasi oleh Perusahaan Manufaktur Subsektor Bahan Kimia tahun 2019 - 2021. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur subsektor bahan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2021 dengan jumlah 10 perusahaan. Sampel dalam penelitian diperoleh dengan menggunakan metode purposive sampling, yakni memilih sampel dengan beberapa kriteria yang ditentukan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 25. Hasil penelitian uji asumsi klasik yang melalui uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolenieritas, dan uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa seluruh variabel yang digunakan telah memenuhi uji asumsi klasik dan hasil penelitian uji hipotesis menunjukkan bahwa model regresi di dalam penelitian ini layak untuk digunakan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh pada perusahaan jasa subsektor bahan kimia.

Kata Kunci: likuiditas, leverage, profitabilitas, nilai perusahaan

### PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian saat ini bersaing dengan ketat antar perusahaan yang mengharuskan setiap perusahaan semakin berusaha meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Persaingan yang ketat antar perusahaan menimbulkan pengaruh yang cukup besar bagi perusahaan terutama perusahaan manufaktur dengan melakukan kegiatan ekonomi dan mengelola fungsi-fungsi yang terdapat di dalam perusahaan secara efektif. Orientasi terhadap laba juga mendorong perusahaan-perusahaan aktif dalam merencanakan strategi baru dan cara untuk memperoleh laba yang besar. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat meramalkan segala risiko yang terjadi, perusahaan harus menguasai informasi, dan menggunakan metode yang tepat untuk menganalisis situasi perusahaan.

Namun, berbagai aspek kinerja perusahaan penting di luar keuntungan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat apakah suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan juga merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat memahami kualitas kondisi keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam kurun waktu tertentu. Dalam mencapai tujuan, perusahaan melakukan kegiatan ekonomi dan mengembangkan usahanya demi tercapainya profitabilitas dalam menaikkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan diartikan sebagai kondisi tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai proyeksi dari trust dari masyarakat sebagai konsumen terhadap kinerja dan produk perusahaan sepanjang pengoperasiannya. Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena jika nilai perusahaan yang tinggi akan mempengaruhi nilai investor, apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada investor. Maka dari itu, pada saat investor akan membeli saham, para investor mengaplikasikan analisis kinerja kepada perusahaan yang sahamnya akan dibeli. Kinerja keuangan perusahaan dapat dianalisis atau diteliti melalui beberapa rasio keuangan.

Penelitian ini menekankan penilaian perusahaan bagi investor yang akan berinvestasi untuk jangka panjang. Investor menggunakan analisis fundamental saat membeli saham karena memperhatikan prospek secara jangka panjang perusahaan. Salah satu cara menilai perusahaan dengan menggunakan metode fundamental adalah melalui data dalam laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui rasio-rasio tersebut.

Penelitian ini didasari karena adanya fenomena pada perusahaan manufaktur yang merupakan sektor industri dasar dan kimia subsektor bahan kimia yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dimana sektor industri manufaktur dalam pertumbuhan dan perkembangannya mengalami rendahnya laba pada tahun 2019, dengan kondisi tersebut perusahaan dituntut untuk menghasilkan laba agar investor memiliki rasa sejahtera dalam berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Darmayanti (2019:2320), Lumoly *et al.* (2018:1115) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2021:14) dan Pujarini (2020:13) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Salim (2019:10), Utama dan Lisa (2018:14) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahendra *et al.* (2007:137) dan Ndruru *et al.* (2020:398) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2021:14) dan Yanti dan Darmayanti (2019:2321) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Triagustina *et al* (2014:33) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor bahan kimia. (2) apakah rasio *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor bahan kimia. (3) apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor bahan kimia.

## TINJAUAN TEORITIS

### Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menurut Spence (dalam Khairudin dan Wandita, 2017:70) menunjukkan bahwa asimetris informasi terjadi di pasar tenaga kerja. Jadi, Spence menciptakan kriteria sinyal untuk menambahkan lebih banyak kekuatan dalam pengambilan suatu keputusan. Informasi penting bagi investor dan pengusaha karena memberikan catatan atau gambaran kondisi masa lalu, sekarang dan masa depan sehubungan dengan prospek bisnis perusahaan dan kondisi pasar-pasar saham.

### Likuiditas

Darminto (2011:70) menyatakan bahwa likuiditas merupakan pengukuran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas salah satu faktor terpenting dalam keberlangsungan suatu perusahaan. Perusahaan harus memiliki cukup dana untuk memenuhi kewajiban. Selain itu, likuiditas sangat berperan penting pada saat mengajukan suatu pendanaan atau pinjaman karena bank dan calon investor akan sangat memperhatikan rasio likuiditas dalam mempertimbangkan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi utangnya.

### Leverage

Darminto (2011:70) menyatakan bahwa *leverage* merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau mengukur tingkat proteksi kreditor jangka panjang. Rasio *Leverage* adalah kegiatan dengan melakukan pengukuran seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang (Fahmi, 2014:72).

### Profitabilitas

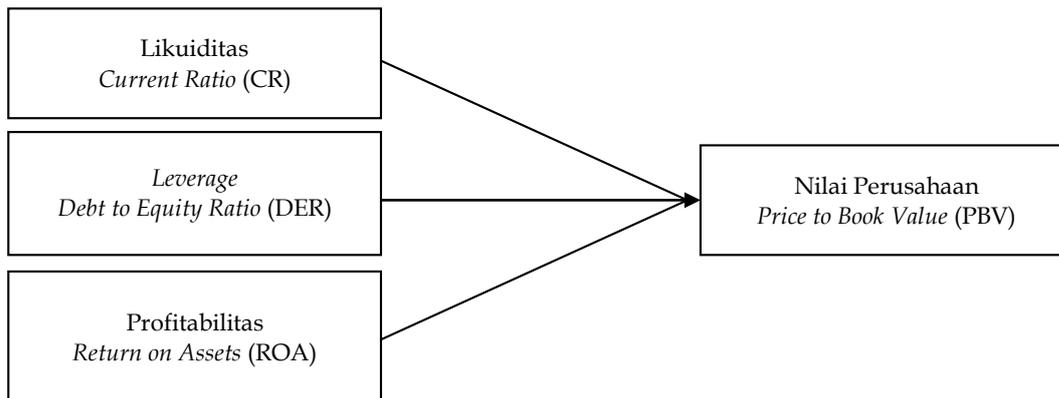
Kasmir (2019:198) rasio profitabilitas berfungsi sebagai mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Profitabilitas merupakan untuk mengukur kinerja dari sebuah perusahaan yang berfungsi sebagai evaluasi tingkat profitabilitas dari sebuah perusahaan. Bisa dipakai bermacam-macam metode yang bergantung kepada besar atau kecilnya dari laba serta aset modal yang perbandingannya antara satu bersama yang lain. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya (Munawir, 2007:33).

### Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya, sehingga dapat digunakan sebagai bahan masukan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh (1) Triagustina *et al.*, (2015:34) menyatakan bahwa secara parsial variabel *Return on Asset* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Mahendra *et al.*, (2012:137) menyatakan bahwa variabel rasio likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel rasio *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Tjandrakirana dan Monika (2014:14) menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan ROE memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. (4) Pujarini (2020:12) menyatakan bahwa seluruh variabel independen (*Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan/PBV). (5) Penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2021:16) menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

## Rerangka Konseptual

Pada rerangka konseptual ini menerangkan bahwa hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Berikut rerangka konseptual pada Gambar 1:



Gambar 1  
Rerangka Konseptual

## Pengembangan Hipotesis

### Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas menggunakan pengukuran *Current Ratio* (CR) yang menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam membayar kewajiban keuangannya. Semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi nilai perusahaan dan semakin rendah likuiditas maka semakin rendah nilai perusahaan. Ketersediaan kas yang tinggi dapat mempengaruhi kapasitas kewajiban jangka pendek perusahaan dan berdampak positif pada nilai perusahaannya.

H<sub>1</sub>: Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

### Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

*Leverage* menggunakan pengukuran *Debt to Equity Ratio* yaitu rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini membandingkan semua utang, termasuk utang lancar terhadap seluruh ekuitas (Kasmir, 2017:157).

H<sub>2</sub>: *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menggunakan pengukuran *Return on Assets* menggambarkan efisiensi suatu perusahaan dengan menghasilkan laba dari kegiatan aktivitas kerja perusahaan. Ketika seorang investor berinvestasi pada suatu perusahaan, maka investor tersebut ingin mendapatkan *return* tinggi. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik dan dianggap memberikan *return* yang tinggi atas investasi yang telah dilakukannya. Hal ini bisa membangkitkan minat investor terhadap saham tersebut dan dapat menghasilkan reaksi yang positif terhadap naiknya harga saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

H<sub>3</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif (*Causal-Comparative Research*). Penelitian *causal comparative* merupakan kegiatan penelitian yang berusaha mencari informasi tentang mengapa terjadi hubungan sebab akibat, dan peneliti berusaha melacak kembali hubungan tersebut (Sukardi, 2003:171). Penelitian

tersebut bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan sebab-akibat antara variabel independen yaitu likuiditas, leverage, dan profitabilitas, sedangkan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Populasi penelitian merupakan suatu hal yang akan dianalisis, diriset, dan diteliti. Dalam penelitian ini objek yang akan dipilih ialah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Kimia Dasar Subsektor Bahan Kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan dimulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

**Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiyono (2014:149), sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh suatu populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. *Purposive sampling* adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Alasan menggunakan teknik ini karena tidak semua populasi yang telah sesuai dengan kriteria yang telah penulis tentukan sebelumnya sehingga dapat mempermudah penulis dalam menentukan sampel penelitian. Sampel yang digunakan perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia subsektor bahan kimia yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama tahun 2019-2021. (2) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia subsektor bahan kimia yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2019-2021. (3) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia subsektor bahan kimia yang menghasilkan laba berturut-turut selama tahun 2019-2021.

Berdasarkan hasil pengolahan kriteria yang telah ditetapkan, maka terdapat hasil penentuan sampel perusahaan yang telah memenuhi kriteria pada tabel 1:

**Tabel 1**  
**Hasil Penentuan Sampel**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AGII	PT. Aneka Gas Industri Tbk
2.	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk
3.	DPNS	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk
4.	EKAD	PT. Ekadharna International Tbk
5.	INCI	PT. Intanwijaya Internasional Tbk
6.	MDKI	PT. Emdeki Utama Tbk
7.	MOLI	PT. Madusari Murni Indah Tbk
8.	SRSN	PT. Indo Acidatama Tbk
9.	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk
10.	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk.

Sumber: idnfinancials.com (Diolah pada tahun 2022)

**Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, yang menggunakan data kuantitatif berupa data dokumenter yang dikumpulkan dengan mempelajari catatan dari dokumen yang ada. Data dokumenter sendiri memiliki arti yaitu jenis data penelitian berupa jurnal, surat, notulen hasil rapat, memo maupun bentuk laporan yang dikumpulkan, dicatat kemudian disusun sebagai arsip (Indriantoro dan Supomo, 2014:146). Bentuk dari jenis data ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari perusahaan subsektor bahan kimia yang sumber data sekundernya berasal dari Galeri Bursa Efek Indonesia (BEI) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya tahun 2019-2021.

## Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini merupakan variabel independen yang terdiri dari likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas serta variabel dependennya yaitu nilai perusahaan.

### Definisi Operasional Variabel

#### Likuiditas

Rasio likuiditas sering disebut sebagai rasio modal kerja, dan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*). *Current Ratio* menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditur jangka pendek, atau kemampuan perusahaan manufaktur subsektor bahan kimia sebagai melunasi utang tersebut. *Current ratio* mampu dihitung dengan membandingkan jumlah aktiva lancar dan utang lancar. Menurut Darminto (2011:74) rumus perhitungan *Current Ratio*, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

#### Leverage

Rasio *Leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan manufaktur subsektor bahan kimia untuk memenuhi seluruh kewajibannya, baik dalam kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio *Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* berguna untuk menggambarkan hingga sejauh mana ekuitas pemilik dapat menutupi utang kepada eksternal. Menurut Darminto (2011:79) keseimbangan proporsi antara aktiva yang didanai oleh kreditor dan yang didanai oleh pemilik perusahaan diukur dengan *Debt to Equity Ratio*, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

#### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama kurun waktu tertentu. Profitabilitas yang tinggi akan menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi, sehingga permintaan saham perusahaan akan meningkat. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return on Assets (ROA)*. Menurut Hery (2018:193) rumus perhitungan *Return on Assets*, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

#### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah penilaian investor terhadap keberhasilan pada suatu perusahaan dan biasanya berkorelasi dengan harga saham. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rasio *Price Book Value (PBV)*, yaitu indikator investor yang menggambarkan apakah harga saham suatu perusahaan *overvalued* (diatas) atau *undervalued* (di bawah) nilai buku saham. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006:258) rumus yang digunakan untuk menghitung *Price Book Value (PBV)* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

## Teknik Analisis Data

### Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19), menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah suatu metode penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik yang dibuktikan dari nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi untuk setiap variabel pada penelitian bertujuan untuk bisa mendeskripsikan distribusi dan perilaku sampel dari data penelitian serta hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan, likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2016:8) menyatakan bahwa analisis regresi berganda digunakan sebagai menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linear berganda dilakukan agar mengenal arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Analisis regresi berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memasukkan variabel independen yang terdiri dari Likuiditas (CR), *Leverage* (DER), dan Profitabilitas (ROA) serta memasukkan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV). Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 ROA + \epsilon$$

Keterangan:

$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	: Koefisien Regresi
<i>Price Book Value</i> (PBV)	: Nilai Perusahaan
<i>Current Ratio</i> (CR)	: Likuiditas
<i>Dept to Equity Ratio</i> (DER)	: <i>Leverage</i>
<i>Return On Assets</i> (ROA)	: Profitabilitas
$\epsilon$	: <i>Error Term</i> atau faktor pengganggu

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2012:163), uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah antara variabel bebas terikat berdistribusi normal dalam model regresi. Untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal, karena persamaan regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menganalisis normal probability plot (p-plot). Normalitas dapat dideteksi dengan melihat sebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal grafik. Jika sebaran data tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka persamaan regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas. Dan sebaliknya, jika sebaran data menyimpang dari garis diagonal dan tidak searah dengan garis diagonal, maka persamaan regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normal.

#### Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2012:163), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak. Persamaan regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel independennya. Adapun cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan ketentuan: (1) Apabila nilai *tolerance* < 0,1 dan VIF (*Variance Inflation Factor*) > 10, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut

terjadi multikolinieritas. (2) Apabila nilai tolerance  $> 0,1$  dan VIF (*Variance Inflation Factor*)  $< 10$ , maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110), uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah pada persamaan regresi linier mempunyai korelasi atau tidak diantara kesalahan pengganggu pada periode sekarang (t) dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) karena persamaan regresi dapat dideteksi dengan cara melakukan uji Durbin-Watson (DW). Dalam melakukan uji Durbin-Watson terdapat beberapa ketentuan yaitu sebagai berikut: (1) Apabila angka DW mempunyai nilai yang kurang dari -2, menunjukkan adanya autokorelasi yang positif. (2) Apabila angka DW mempunyai nilai diantara -2 sampai dengan 2, menunjukkan tidak adanya autokorelasi. (3) Apabila angka DW mempunyai nilai yang lebih dari 2, menunjukkan adanya autokorelasi yang negatif.

### Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139), uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan sebagai memeriksa apakah dalam persamaan regresi linear terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Persamaan regresi yang baik ialah persamaan regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatter plot* antara ZPRED (nilai residual dari variabel dependen) dengan SRESID (residualnya) (Ghozali, 2018:138). Menurut Ghozali (2018:138), dasar analisis uji heteroskedastisitas sebagai berikut: (1) Apabila tidak ada pola tertentu yang jelas pada grafik *scatter plot* dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah nol pada sumbu Y, maka model regresi yang digunakan terbebas dari heteroskedastisitas. (2) Apabila ada pola seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar yang kemudian menyempit) maka model regresi yang digunakan tidak terbebas dari heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

#### Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98) Uji F dilakukan dengan beberapa kriteria yaitu: (1) Tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  (2) Apabila t- hitung  $<$  t-tabel dan nilai signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka model regresi linier berganda tidak memiliki pengaruh atau tidak layak digunakan dalam suatu penelitian. (3) Apabila t- hitung  $>$  t-tabel dan nilai signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0,05$  maka model regresi linier berganda memiliki pengaruh atau layak digunakan sebagai model dalam suatu penelitian.

#### Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Ghozali (2016:98), uji t pada dasarnya menunjukkan sejauh mana pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Salah satu cara untuk melakukan uji t (parsial) adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan t- tabel. Uji t tersebut menguji pengaruh dari variabel-variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria dilakukannya uji t sebagai berikut: (1) Jika nilai signifikansi t  $< 0,05$  maka hipotesis diterima yang artinya masing-masing variabel independen (likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas) berpengaruh terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). (2) Jika nilai signifikansi t  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak yang artinya masing-masing variabel independen (likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas) berpengaruh negatif terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut Ghozali (2018:97), uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen dengan nilai koefisien determinasi antara nol sampai dengan satu. Pada penelitian ini koefisien determinasi mengukur sejauh mana kemampuan likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas dalam menerangkan variabel nilai perusahaan. Koefisien determinasi memiliki nilai interval antara 0 hingga 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), yang maknanya: (1) Jika nilai R<sup>2</sup> mendekati nilai 1, maka kontribusi pengaruh variabel independen semakin tinggi terhadap variabel dependen. Jadi pendekatan model regresi linier berganda dapat dikatakan layak digunakan pada penelitian. (2) Jika nilai R<sup>2</sup> mendekati nilai 0 atau semakin kecil, maka kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil dan dapat dikatakan kemampuan variabel independen kurang baik dalam menerangkan variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 25 dengan hasil pada tabel 2:

**Tabel 2**  
**Hasil Statistik Deskriptif Variabel-Variabel Penelitian**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	30	.87	21.70	5.1032	5.09836
Leverage	30	.09	1.60	.5414	.46707
Profitabilitas	30	.01	.20	.0445	.03971
Nilai Perusahaan	30	.18	3.42	.8819	.71745
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data Sekunder, Diolah Tahun 2022

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 25 dengan hasil pada tabel 3:

**Tabel 3**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-.114	.296		-.386	.703
	Likuiditas	.012	.021	.086	.587	.562
	Leverage	1.425	.252	.928	5.665	.000
	Profitabilitas	3.652	2.429	.202	1.504	.145

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder, Diolah Tahun 2022

Data yang diperoleh dari hasil persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:  
 $NP = -0,114 + 0,012 CR + 1,425 DER + 3,652 ROA + e$

Hasil dari persamaan regresi linier berganda di atas dapat digambarkan sebagai berikut: (1) Konstanta ( $\alpha$ ) memiliki nilai sebesar -0,114, yang berarti jika variabel likuiditas, *leverage* dan profitabilitas nilainya sama dengan 0, maka nilai perusahaan memiliki nilai adalah -0,114. (2) Koefisien Regresi Likuiditas (CR) memiliki nilai sebesar +0.012, yang berarti terdapat hubungan positif antara likuiditas dengan nilai perusahaan. Tanda positif ini

artinya ada pengaruh likuiditas searah dengan nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas pada perusahaan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan sebesar +0.012. (c) Nilai koefisien regresi *leverage* (DER) memiliki nilai sebesar +1,425, yang berarti terdapat hubungan positif antara *leverage* dengan nilai perusahaan. Tanda positif ini memiliki arti bahwa pengaruh *leverage* searah dengan nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai *leverage* dalam perusahaan meningkat, diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan sebesar +1,425. (d) Nilai koefisien regresi profitabilitas (ROA) memiliki nilai sebesar +3,652, yang berarti terdapat hubungan positif antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Tanda positif ini berarti bahwa pengaruh profitabilitas searah dengan nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan nilai profitabilitas yang ada di perusahaan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan sebesar +3,652.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S), hasil uji normalitas pada tabel 4:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.42220074
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.107
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Sekunder, Diolah Tahun 2022

Berdasarkan dari hasil uji normalitas dengan cara uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS 25.0 pada Tabel 4, menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan data penelitian tersebut dinyatakan berdistribusi dengan normal dan memenuhi asumsi normalitas.

#### Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas yang menggunakan software SPSS 25.0 ditunjukkan pada Tabel 5:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics			Keterangan
	Tolerance	VIF		
1	Likuiditas	.615	1.627	Tidak terjadi multikolinieritas
	Leverage	.497	2.013	Tidak terjadi multikolinieritas
	Profitabilitas	.737	1.357	Tidak terjadi multikolinieritas

a. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

Sumber: Data Sekunder, Diolah Tahun 2022

Berdasarkan hasil *output* pada Tabel 5, uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Tolerance (TOL) dari likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki nilai TOL > 0.1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) memiliki nilai < 10, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bebas dari gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam suatu model regresi.

**Uji Autokorelasi**

Metode ini dapat mengetahui apakah terdapat autokorelasi dalam penelitian atau tidak, berikut pada Tabel 6 terdapat hasil dari uji autokorelasi (Durbin-Watson) yang menggunakan SPSS 25.0:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.318 <sup>a</sup>	.101	-.003	63.239	1.036

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

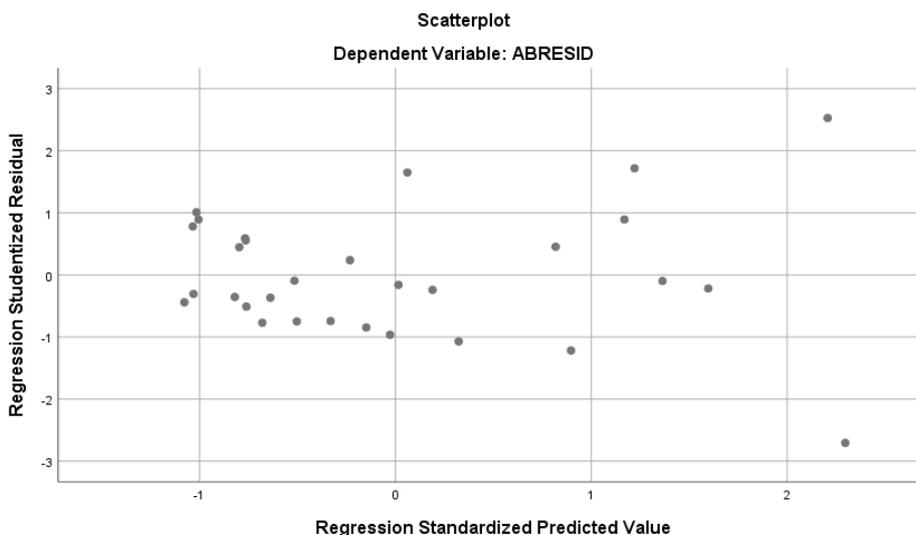
b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Sekunder, Diolah Tahun 2022

Sebagai dasar hasil *output* dalam Tabel 6, uji autokorelasi senilai 1.283, maka bisa ditinjau dan diketahui bahwa model regresi bebas berdasarkan masalah autokorelasi, Durbin Waston (DW) diantara -2 dan +2, maka dari itu hal ini memperlihatkan bahwa model regresi tidak adanya masalah atau bebas berdasarkan autokorelasi.

**Uji Heterokedastisitas**

Untuk mengetahui hasil uji heterokedastisitas dapat menggunakan *scatterplot* (grafik plot) pada gambar 2.



**Gambar 2**

**Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Data Sekunder, Diolah Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji *scatter plot* pada gambar 2 terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

## Uji Hipotesis

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Kriteria pada uji F dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  yaitu apabila nilai signifikansi uji  $F \leq 0,05$  maka model regresi linier berganda dikatakan layak sebagai model.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.758	3	3.253	16.359	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5.169	26	.199		
	Total	14.927	29			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Leverage

Sumber: Data Sekunder, Diolah Tahun 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data Uji F pada Tabel 7, maka dapat diketahui bahwa model yang digunakan layak digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dibuktikan dari tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel bebas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

### Uji Hipotesis (Uji t)

Berikut ini hasil uji hipotesis pada penelitian ini pada tabel 8:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.114	.296		-.386	.703
	Likuiditas	.012	.021	.086	.587	.562
	Leverage	1.425	.252	.928	5.665	.000
	Profitabilitas	3.652	2.429	.202	1.504	.145

a. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

Sumber: Data Sekunder, Diolah Tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan uji t beserta tingkat signifikan sebagai berikut: (1)  $H_1$  menyatakan Likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil pada tabel 8, likuiditas memiliki nilai Beta sebesar 0,012 dengan nilai signifikan sebesar ( $\alpha$ )  $0,562 > 0,05$  yang artinya hipotesis tidak diterima. Dalam hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). (2)  $H_2$  menyatakan *Leverage* (DER) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil pada tabel 8, *Leverage* memiliki nilai Beta sebesar 1,425 dengan nilai signifikan sebesar ( $\alpha$ )  $0,000 < 0,05$  yang artinya hipotesis diterima. Dalam hal ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). (3)  $H_3$  menyatakan Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil pada tabel 8, Profitabilitas memiliki nilai Beta sebesar 3,652 dan nilai signifikan sebesar ( $\alpha$ )  $0,145 > 0,05$  yang artinya hipotesis tidak diterima. Dalam hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Adapun hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebagai berikut:

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	
1		.809a	.654	.614	.44589

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Leverage

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder, Diolah Tahun 2022

Berdasarkan dari hasil perhitungan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada Tabel 9 yaitu senilai 0,654 yang artinya nilai tersebut mendekati nilai 1. Dari hasil uji tersebut maka model regresi linier berganda pada penelitian ini dapat dikatakan layak digunakan, karena kontribusi pengaruh variabel independen semakin tinggi terhadap variabel dependen.

### Pembahasan

#### Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan maka diperoleh nilai t sebesar 0,587 dengan hasil signifikan sebesar 0,562. Pada tingkat signifikan  $0,562 > 0,05$ , maka *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan bahan kimia. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Dari pengaruh *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan, dapat disimpulkan CR memiliki hasil yang negatif, artinya jika aktiva lancar yang lebih tinggi, maka penggunaan dana yang kurang optimal dan mengakibatkan perusahaan tidak dapat memaksimalkan aktiva lancarnya yang diperoleh untuk dipergunakan membayar kewajiban jangka pendek dan mengurangi kemampuan laba perusahaan sehingga tidak dapat mensejahterakan para pemegang saham atau investor. Semakin tinggi *Current Ratio* maka semakin tinggi juga perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Sehingga *Current Ratio* mengacu pada kondisi internal perusahaan dalam pembiayaan kebutuhan operasional perusahaan dalam jangka pendek dan investor kurang memperhatikan rasio jangka pendek dan lebih memperhatikan rasio dalam jangka panjang yang lebih memiliki nilai dalam pengembalian investasi.

#### Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan maka diperoleh nilai t sebesar 5,665 dengan hasil signifikan sebesar 0,000. Pada tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Dari pengaruh DER terhadap nilai perusahaan, dapat disimpulkan bahwa DER memiliki hasil yang positif. Artinya, kebijakan utang tidak dinilai sebagai sesuatu yang terlalu mengkhawatirkan perusahaan. Hasil ini mengkonfirmasi bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ekuitas merupakan komponen DER yang terkait dengan nilai perusahaan dan utang jangka panjang sebagai penentu utama nilai perusahaan.

Penggunaan utang suatu perusahaan dapat memberikan indikasi tentang prospek bisnis perusahaan di masa depan. Dengan kata lain, dalam proses ini pihak pemberi pinjaman terlebih dahulu mengevaluasi kondisi perusahaan, apakah perusahaan tersebut layak untuk diberikan pinjaman. Jika layak, hal ini dapat memungkinkan menandakan bahwa perusahaan diyakini mampu memenuhi kewajibannya di masa mendatang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan pemberi pinjaman.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan maka diperoleh nilai  $t$  sebesar 1,504 dengan hasil signifikan sebesar 0,145. Pada tingkat signifikan  $0,145 > 0,05$ , maka *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bahan kimia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Dari pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan, dapat disimpulkan bahwa ROA memiliki hasil yang negatif. Artinya, besar kecilnya ROA tidak mempengaruhi tingkat nilai perusahaan dan manajemen ketika menggunakan aset perusahaan yang tidak dikelola secara efisien dan efektif, laba bersih yang dihasilkan kecil sedangkan aset yang dimiliki perusahaan sangat besar.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, dari kajian yang dilakukan terhadap likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 sebagai berikut: (1) Likuiditas (*Current Assets*) memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Hasil didapat setelah melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji  $t$  dan diperoleh nilai  $0,562 > 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan tidak signifikan, sehingga hipotesis ditolak. (2) *Leverage (Debt to Equity Ratio)* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Hasil didapat setelah melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji  $t$  dan diperoleh nilai  $0,000 > 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan signifikan, sehingga hipotesis diterima. (3) Profitabilitas (*Return on Assets*) memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor bahan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Hasil didapat setelah melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji  $t$  dan diperoleh nilai  $0,145 > 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan tidak signifikan, sehingga hipotesis ditolak.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memungkinkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut terdapat pada periode penelitian yang digunakan oleh peneliti 3 tahun yang dimulai pada tahun 2019 sampai 2021, sehingga data yang diperoleh kemungkinan kurang mencerminkan keadaan perusahaan. Meskipun penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen untuk mempengaruhi nilai perusahaan yaitu likuiditas, *leverage* dan profitabilitas, sedangkan masih banyak variabel selain yang digunakan oleh peneliti yang dapat digunakan sebagai variabel untuk mempengaruhi nilai perusahaan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran dari penelitian tersebut, sebagai berikut: (1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain yang memiliki kontribusi dalam mempengaruhi nilai perusahaan serta untuk memperoleh jumlah sampel yang lebih besar, peneliti selanjutnya diharapkan mempertimbangkan kriteria yang akan digunakan. Hal tersebut dengan maksud untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Seperti dalam penelitian ini, menggunakan *Price to Book Value (PBV)* untuk memproksikan Nilai Perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi lain, seperti Tobin's  $Q$  dan *Price to Earning Ratio (PER)*. (2) Bagi investor dan calon investor yang ingin berinvestasi di suatu perusahaan bahan kimia nantinya disarankan untuk memperhatikan dan mempertimbangkan kembali aspek-aspek

fundamental perusahaan yang dapat menunjukkan prospek perusahaan di masa depan. Sehingga return yang dicapai dapat memenuhi harapan investor.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, D. A. 2021. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverages di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10(1): 1-18.
- Darminto, D. P. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Fahmi, I. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Empat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 20*. Edisi Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi Kedelapan. Cetakan Kedelapan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Kesembilan. Cetakan Kesembilan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive*. Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia. Jakarta.
- Husnan, S., dan E. Pudjiastuti. 2006. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Indriantoro, N. dan B. Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Satu. Cetakan Keduabelas. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesepuluh*. Cetakan Kesepuluh. Rajawali Pers. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Khairudin, dan Wandita. 2017. Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 68-84.
- Lumoly, S., S. Murni, dan V. N. Untu. 2018. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA* 6(3):1108-1117.
- Mahendra, A., L.G.S. Artini, dan A. G. Suarjaya. 2007. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi dan Kewirausahaan* 6(2):1-15.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Ndruru, M., P. B. Silaban., J. Sihaloho., K. M. Manurung, dan T. T. U. Sipahutar. 2020. Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 4(3):390-405.
- Putri, M. A. dan U. Salim. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya* 1-12.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta. Bandung
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sutama, D. R. dan E. Lisa. 2018. Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi* 10(1):21-39.

- Tjandrakirana, R. dan M. Monika. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* 12(1):1-16.
- Triagustina, L., E. Sukarmanto. dan Helliana. 2014. Pengaruh Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Prosiding Penelitian Sivitas Akademika Unisha*: 1-34.
- Yanti, I. G. A. D. N dan N. P. A. Darmayanti. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen* 8(4):2297-2324.